

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih adalah pembelajaran kelompok yang terdiri dari 2-6 orang disetiap kelompok. Yang mengutamakan kerjasama antarsiswa dalam kelompok. Setiap individu bertanggungjawab atas kelompoknya masing-masing. Pembelajaran kooperatif terbagi menjadi empat tipe. Yang terdiri dari pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*), pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*), dan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*). dengan penyusunan perencanaan sebagai berikut antara lain; merumuskan tujuan khusus, memilih pengalaman belajar, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan alat dan bahan, menyediakan fasilitas fisik, dan evaluasi sebagai tahap akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan dan pengetahuan siswa. Dengan langkah-langkah pembelajaran yakni menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa

menjadi kelompok-kelompok kecil, memberi arahan, evaluasi, dan memberikan penghargaan. Kemudian evaluasi dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif dilakukan dengan 2 teknik penilaian. Pertama, penilaian terhadap kelompok dan yang kedua, penilaian terhadap masing-masing individu.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar antara lain meliputi; faktor guru yang merujuk pada penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran kooperatif, keterbatasan menyediakan bahan ajar sebagai sumber belajar, dan bagaimana guru mengajar dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Kemudian faktor siswa yaitu kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, dan faktor lingkungan belajar yang berpatokan pada penggunaan serta ketersediaan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

### **1. Guru Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar**

Untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan maka seorang guru harus memiliki kecerdasan, keterampilan dan kompetensi dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman siswa terhadap pembelajaran dikelas. Guru harus lebih kreatif agar bisa melakukan variasi dalam pembelajaran agar dapat menarik minat belajar siswa.

### **2. Peneliti yang akan datang**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.